

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
PEMBERDAYAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MEMBINA KOMPETENSI
DI MTs ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN)
PEKALONGAN**

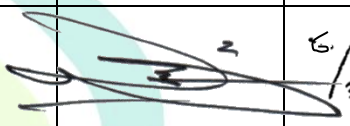
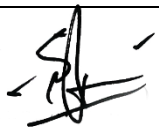


**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ahmad Zakirin
NIM : 50223029
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
PEMBERDAYAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MEMBINA KOMPETENSI DI MTs ISTHIFAIYAH
(MTs IN) NAHDLIYAH PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 19670421 199603 1 001		6 / 2025 3
Pembimbing 2	Dr. Ali Ghufron, M.Pd. 198707232 02012 1 004		10 / 2025 3

Pekalongan, 01 Maret 2025

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PEMBERDAYAAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBINA KOMPETENSI DI MTs ISHTHIFAIYAH NAHDLIYAH (MTs IN) PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Ahmad Zakirin

NIM : 50223029

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 17 Maret 2025..

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag		21 / 25 / 3
Sekretaris Sidang	Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I		21 / 25 / 3
Penguji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag.		20 / 2025 / 3
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag.		21 / 25 / 3



Mengetahui:
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 02 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Zakirin
NIM. 50223029

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شَيْءٌ ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائبٌ ditulis *raba`ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذونٌ ditulis *ta`khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرةٌ ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf ‘I’ diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساءٌ ditulis *an-Nisa`*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرودٌ ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنةٌ ditulis *ahlu as-sunnah*.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

لِكُلِّ صَارِمٍ نَبُوءَةٌ وَلِكُلِّ جَوَادٍ كِبُوءَةٌ وَلِكُلِّ عَالِمٍ هَمْفُوءَةٌ

“Tiap pedang yang tajam bisa meleset, tiap kuda yang gesit bisa tergelincir,
dan tiap orang yang berilmu bisa salah.”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan tesis ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Nawawi dan Ibu Luwiyah yang selalu memberikan kasih sayang, nasihat, kesemangatan, dan do’a. Semoga Allah panjangkan umur mereka, dan membahagiakan mereka di dunia serta akhirat.
 2. Saudaraku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan kesemangatan. Semoga Allah mudahkan urusannya.
 3. Keluarga di Pondok Pesantren Amtsilati Chumairoh Medono Ustadz Imam Muhajir, Ustadz Haidar dan semua pembimbing FBA Center Pekalongan beserta santri PPA Chumairoh Medono.
 4. Kepala Madrasah Bapak Ibnu Umi Maktum, S.Pd.I, guru, staf, dan siswa MTs Ishthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Kota Pekalongan yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
 5. Seluruh dosen Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Seluruh kaum muslimin dan muslimat yang bersedia membaca karya ilmiah tesis ini

ABSTRAK

Ahmad Zakirin, 2025, Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membina Kompetensi Guru Di Madrasah Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Pekalongan. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag. II. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Kata Kunci: (*Strategi Pemberdayaan, Kompetensi Guru, Pendidikan Agama Islam*)

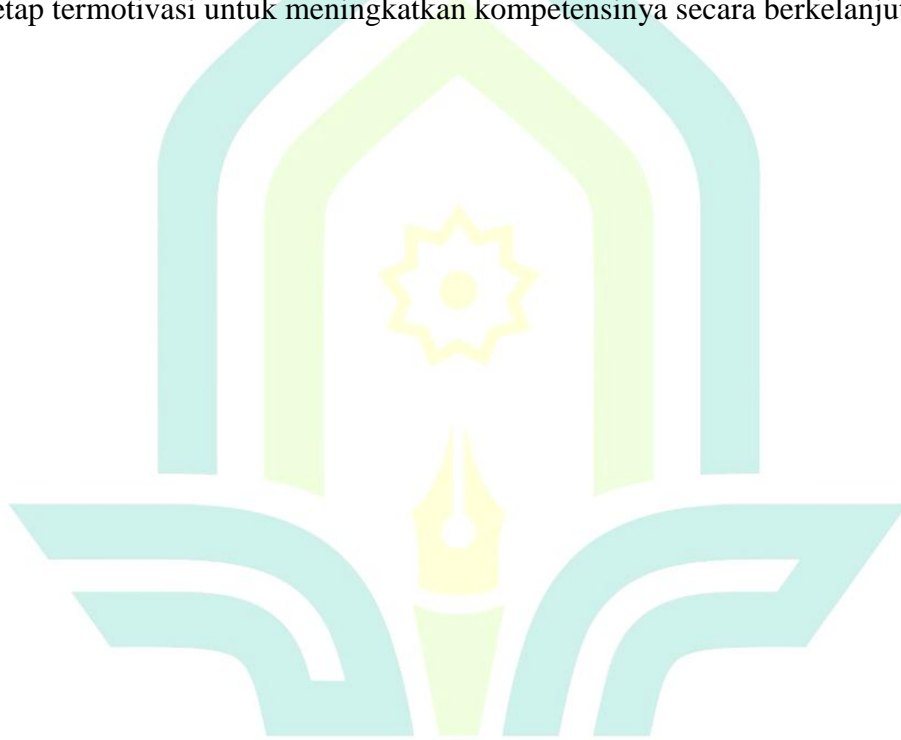
Penelitian ini berfokus pada strategi kepala madrasah dalam pemberdayaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk membina kompetensi di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Pekalongan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berdaya saing. Guru PAI memegang peran kunci dalam membentuk karakter dan pemahaman keagamaan siswa, sehingga pemberdayaan mereka menjadi prioritas utama. Namun, masih terdapat tantangan dalam meningkatkan kompetensi guru, seperti keterbatasan dana, waktu, dan motivasi. Di MTs IN, kondisi kompetensi pedagogik guru masih belum optimal. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pemahaman terhadap kurikulum terbaru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dari kepala madrasah untuk memberdayakan guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi tiga aspek utama: (1) Bagaimana kepala madrasah memberdayakan guru PAI untuk membina kompetensi pedagogik di MTs Isthifaiyah Nahdliyah? (2) Bagaimana strategi kepala madrasah dalam membina kompetensi pedagogik guru? (3) Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam membina kompetensi pedagogik guru? penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pemberdayaan yang diterapkan oleh kepala madrasah serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi dan motivasi guru PAI.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru PAI, dan siswa, serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini

dilakukan di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Pekalongan, dengan fokus pada strategi pemberdayaan guru PAI yang diterapkan oleh kepala madrasah. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah menerapkan berbagai strategi pemberdayaan, seperti pelaksanaan In House Training (IHT), pelatihan berbasis teknologi, dan keterlibatan dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional guru. Namun, penelitian juga menemukan kendala seperti keterbatasan dana dan waktu yang menghambat keberlanjutan program pemberdayaan. Evaluasi strategi dilakukan secara berkala melalui pre-test, post-test, dan umpan balik dari guru. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar madrasah dan pemerintah meningkatkan alokasi dana untuk pelatihan guru serta mengembangkan metode pelatihan yang lebih variatif agar guru tetap termotivasi untuk meningkatkan kompetensinya secara berkelanjutan.



ABSTRACT

Ahmad Zakirin, 2025, The Strategy of Madrasah Principals in Empowering Islamic Education Teachers to Develop Teacher Competence at Istithifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Pekalongan, Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Postgraduate Program, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisors: I. Dr. Slamet Untung, M.Ag. II. Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.

Keywords: (Empowerment Strategy, Teacher Competence, Islamic Education)

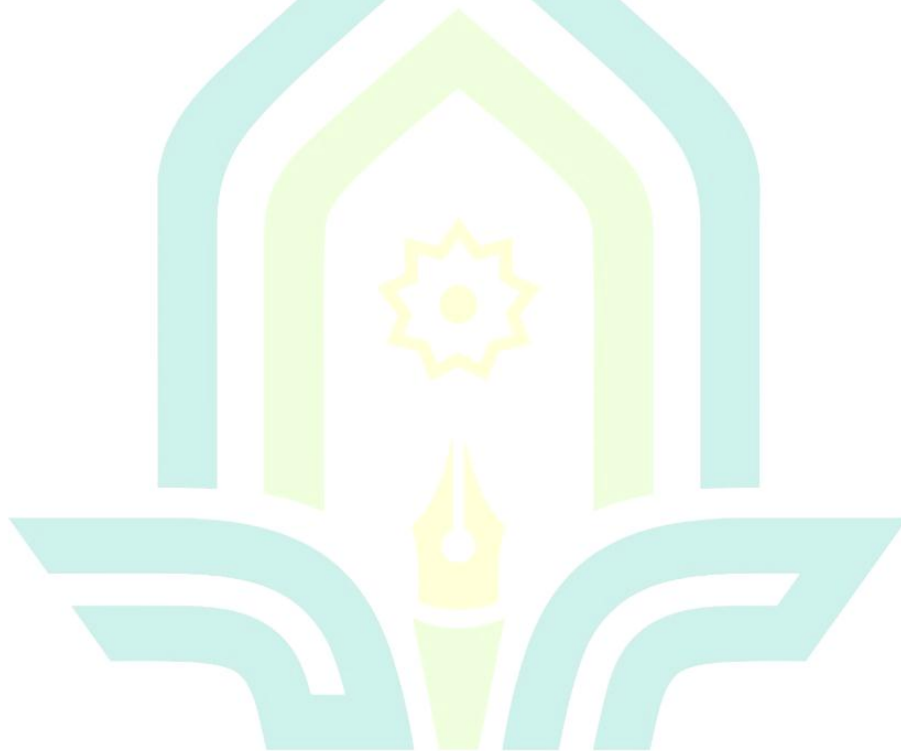
This research focuses on the strategies employed by the madrasah principal in empowering Islamic Education (PAI) teachers to enhance their competence at MTs Istithifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Pekalongan. The background of this study is rooted in the importance of improving teacher competence to create high-quality and competitive learning. PAI teachers play a crucial role in shaping students' character and religious understanding, making their empowerment a top priority. However, challenges remain in enhancing teacher competence, such as limited funding, time constraints, and motivation issues. At MTs IN, the condition of teachers' pedagogical competence is still not optimal. Some teachers face difficulties in designing innovative learning and adapting teaching methods to students' needs. Additionally, understanding of the latest curriculum and the use of technology in teaching remains limited. Therefore, effective strategies from the madrasah principal are needed to empower teachers, improve the quality of learning, and achieve the desired educational goals

The research questions address three main aspects: (1) How does the madrasah principal empower PAI teachers to develop their pedagogical competence at MTs Istithifaiyah Nahdliyah? (2) What strategies does the madrasah principal use to enhance the pedagogical competence of teachers? (3) How is the evaluation of the madrasah principal's strategies in developing teachers' pedagogical competence? This study aims to analyze the empowerment strategies implemented by the madrasah principal and evaluate their effectiveness in enhancing the competence and motivation of PAI teachers.

The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews with the madrasah principal, PAI teachers, and students, as well as documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research was conducted at MTs Istithifaiyah Nahdliyah Pekalongan, focusing

on the empowerment strategies for PAI teachers implemented by the madrasah principal. Data validity was ensured through source and method triangulation.

The results show that the madrasah principal implements various empowerment strategies, such as In-House Training (IHT), technology-based training, and participation in Subject Teacher Consultation Forums (MGMP). These strategies have proven effective in improving teachers' pedagogical, social, and professional competencies. However, the study also identified obstacles such as limited funding and time constraints that hinder the sustainability of empowerment programs. Strategy evaluation is conducted periodically through pre-tests, post-tests, and teacher feedback. Based on the findings, it is recommended that the madrasah and the government increase funding allocations for teacher training and develop more varied training methods to keep teachers motivated to continuously improve their competencies.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan karunia dan rahmat-Nya kepada semua hamba-Nya tanpa hitungan. Bukti dari karunia tersebut adalah dapat terselesaikannya tesis ini, yang menjadi salah satu syarat kelulusan. Shalawat serta salam selalu ku haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Penulis ucapkan syukur kepada Allah SWT, atas selesainya penulisan dan penyusunan tesis ini yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membina Kompetensi di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Pekalongan” sebagai tugas akhir Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, berkat dari bantuan, bimbingan, dan dukungan semua pihak. Karena itu, perkenankanlah penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr Ade Dedi Rohayana, M.Pd. selaku Ketua Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag. selaku Kaprodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag, dan Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd. selaku pembimbing tesis yang telah membimbing dengan ikhlas, mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

5. Bapak dan ibu dosen yang memberikan berbagai ilmu pengetahuan, serta karyawan staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan layanan serta tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di S2 ini.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik, semoga Allah membalas kebaikan-kebaikannya dengan balasan yang terbaik.
7. Diriku sendiri yang telah bekerja keras, berani bermimpi, dan terus berjuang. Perjalanan ini masih panjang, tapi aku percaya, aku lebih kuat dari yang kukira. Kamu sudah berjalan sejauh ini, dan itu luar biasa!

Penulis sepenuhnya sadar bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk membangun semangat menulis. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. Selama-lamanya.

Pekalongan, 02 Maret 2025



Ahmad Zakirin

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 <i>Grand Theory</i>	9
2.2 <i>Middle Theory</i>	10
2.3 <i>Applied Theory</i>	12
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Berpikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Latar Penelitian	31
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Keabsahan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	35

3.7	Penarikan Kesimpulan	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....		37
4.1	Identitas Madrasah	37
4.2	Sejarah Berdirinya Madrasah.....	39
4.3	Letak Geografis.....	41
4.4	Visi, Misi dan Tujuan.....	42
4.5	Struktur Organisasi	45
4.6	Daftar Peserta Didik.....	47
4.7	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	49
4.8	Data Sarana dan Prasarana	51
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....		53
5.1	Pemberdayaan Guru oleh Kepala Madrasah untuk Membina Kompetensi.....	53
5.2	Strategi Kepala Madrasah Untuk Membina Kompetensi.....	54
5.3	Evaluasi Strategi Pemberdayaan Guru Oleh Kepala Madrasah.....	68
BAB VI PEMBAHASAN.....		72
6.1	Pemberdayaan Untuk Membina Kompetensi Guru	72
6.2	Strategi Kepala Madrasah Membina Kompetensi.....	76
6.3	Pengaruh Kompetensi terhadap Motivasi Guru	89
6.4	Kendala Pemberdayaan Kompetensi Guru	92
6.5	Evaluasi dan Tindak Lanjut Strategi Pemberdayaan	95
BAB VII SIMPULAN		97
7.1	Kesimpulan	97
7.2	Saran dan Implikasi.....	98
DAFTAR PUSTAKA		102
LAMPIRAN.....		106
DOKUMENTASI.....		121
SURAT PENELITIAN		124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Strategi adalah format atau cetak biru yang menggabungkan tujuan utama, aturan, dan prosedur organisasi. Rencana yang efektif akan memungkinkan pengaturan tersebut mengambil bentuk yang khas dan bertahan lama. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengembangan organisasi, seperti pemberdayaan guru, strategi juga diperlukan. Instruktur bertanggung jawab atas pendidikan siswanya baik di dalam maupun di luar kelas (Suyanto 2013, 65).

Strategi adalah serangkaian sasaran, rencana luas, dan sasaran yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dikomunikasikan dengan menguraikan tugas atau usaha yang dilakukan atau harus dilakukan oleh organisasi atau pemimpin. Untuk mencapai tujuan sekolah, strategi pertama sangatlah penting. Tanpa rencana, program sekolah tidak dapat berfungsi secara efektif. Bagi para pemimpin yang ingin memajukan sekolah, mengembangkan strategi adalah langkah pertama dan paling penting. Tim kerja yang efisien, tema yang mengidentifikasi elemen pendukung sejalan dengan gagasan eksekusi ide yang rasional, pendanaan yang efisien, dan teknik pencapaian tujuan yang sukses merupakan komponen dari rencana yang dirancang dengan baik (Mulyasa 2011, 40).

Seorang tenaga fungsional yang diberi tanggung jawab tambahan untuk mengelola suatu madrasah disebut sebagai kepala madrasah. (Wahjusumidjo 2002, 32). Kepala madrasah juga dapat disebut *leader* yang mempunyai arti

bergerak lebih awal dan maju, memimpin, membimbing dan mengarahkan orang lain melalui pengaruhnya. Istilah “kepala” dan “madrasah” bersama-sama membentuk kepala madrasah. Ketua atau pemimpin suatu perusahaan atau asosiasi disebut sebagai "kepala". Madrasah, sebaliknya, adalah perguruan tinggi atau sekolah yang sering kali didirikan atas dasar keyakinan Islam. Kepala madrasah adalah orang yang berfungsi sebagai guru yang memimpin suatu sekolah atau tempat interaksi guru-murid terjadi.

Standar sumber daya yang tersedia saat ini merupakan tanggung jawab kepala madrasah. Hal ini untuk menjamin bahwa mereka menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kepala madrasah juga bertugas menjamin pendidikan. Kepala madrasah berharap setiap guru dapat bekerja dengan baik, tepat, dan sesuai dengan tugas mereka. Akibatnya, kepala madrasah memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan keterampilan mereka. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan guru Pendidikan Agama Islam agar kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dapat memunculkan inovasi baru terhadap proses pembelajaran, diantaranya menggabungkan elemen-elemen yang inovatif. Pengembangan profesional guru ada pada pemberdayaan diri sendiri (*self empowerment*). Lebih tepatnya, agar profesionalisme guru tumbuh, pengajar harus mengatur kehidupannya sendiri (Suryana 2016, 39).

Kepala madrasah harus memotivasi gurunya untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuannya sejalan dengan misi madrasah. Kepala madrasah harus menjalankan banyak peran, termasuk kepemimpinan multi peran, pengawasan manajerial pendidikan, dan tugas administratif. Mengalokasikan dan

mengelola sumber daya organisasi dengan cara yang unik dan berkelanjutan dapat difasilitasi dengan strategi yang dijalankan dengan baik.

Guru sangat penting dan dibutuhkan karena mereka adalah bagian penting dari proses pembelajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemberdayaan dan kondisi guru, terutama yang berkaitan dengan keterampilannya, harus diprioritaskan (pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional). Mendorong guru untuk berpikir kritis tentang efektivitas metode pengajaran mereka dan membuat keputusan mandiri untuk mengatasi tantangan di kelas adalah proses yang dikenal sebagai pemberdayaan guru. Hal ini memungkinkan guru untuk bekerja pada tingkat yang lebih tinggi dan lebih baik. Pemberdayaan guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam, menghasilkan guru yang termotivasi, pelayan yang berkualitas dan meningkatkan keuntungan (Mulyasa 2011, 13).

Kepala madrasah perlu mendukung pengembangan kondisi berikut agar pemberdayaan guru berhasil: keterlibatan, kreativitas, ketersediaan informasi, dan akuntabilitas. Harmoni dan keseimbangan harus dijamin melalui pemberdayaan. Jika prasyarat ini dapat dipenuhi dengan pendekatan yang tepat, pemberdayaan calon pendidik akan mendorong kemajuan dalam standar pendidikan (Khamid 2014, 55).

Kapasitas atau kemahiran adalah kompetensi. yang secara bermakna mencirikan aspek kualitatif perilaku pendidik atau tenaga kependidikan (Ali, M 1987). Seseorang yang dituntut untuk melaksanakan suatu program atau memberikan pelajaran di dalam kelas atau sekolah adalah seorang guru. Guru adalah mereka yang bergerak di bidang pendidikan dan pengajaran dan sering kali bertanggung jawab untuk membantu generasi penerus dalam pendewasaan.

Konsep kompetensi, menurut Gordon, terdiri dari enam domain: pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap, dan minat. Unsur terpenting bagi seorang guru tentu saja adalah kompetensi pendidikan, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Seorang guru harus mahir dalam empat hal ini (Ali 1987, 34).

Di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN), kondisi kompetensi pedagogik guru masih belum optimal. Beberapa guru mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pemahaman terhadap kurikulum terbaru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif dari kepala madrasah untuk memberdayakan guru agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana strategi kepala madrasah memberdayakan gurunya untuk meningkatkan efektivitas pengajaran mereka, karena pentingnya pembinaan kompetensi pedagogik guru dan meningkatkan madrasah pada akreditasi yang lebih baik dan unggul.

Berangkat dari latar belakang penelitian ini, maka penulis ingin menganalisa strategi yang digunakan kepala madrasah untuk memberdayakan guru serta membina kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Pekalongan. Maka penelitian ini disusun dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Pemberdayaan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membina Kompetensi di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah terkait dengan strategi pemberdayaan Guru Pendidikan Agama Islam yang berdasarkan pada latar belakang adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Kondisi Kompetensi Pedagogik Guru yang Belum Optimal: Beberapa guru di MTs Isthifaiyah Nahdliyah mengalami kesulitan dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar dapat menciptakan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan.
- 1.2.2 Keterbatasan Pemahaman terhadap Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran: Guru-guru di MTs IN masih memiliki pemahaman yang terbatas terhadap kurikulum terbaru dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Kondisi ini menghambat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang modern dan berbasis teknologi.
- 1.2.3 Kendala dalam Implementasi Program Pemberdayaan: Meskipun kepala madrasah telah menerapkan berbagai strategi pemberdayaan, tetapi masih terdapat kendala seperti keterbatasan dana dan waktu yang menghambat keberlanjutan program. Hal ini memunculkan kebutuhan untuk mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas lebih mudah dipahami, penulis membatasi penelitian ini pada strategi Kepala Madrasah dalam Pemberdayaan

Guru Pendidikan Agama Islam untuk membina Kompetensi pedagogik di MTs Istihaiyah Nahdliyah Pekalongan. Hal ini membantu menghindari terciptanya peluang kesalahpahaman dan mendeskripsikan deskripsi yang menyimpang dari permasalahan yang sedang diselidiki.

1.4 Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah telah dikembangkan dan akan dikaji lebih lanjut secara rinci dengan mencermati beberapa informasi latar belakang yang menjelaskan penyelidikan lebih jelas dan terfokus, khususnya sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana kepala madrasah memberdayakan guru PAI untuk membina kompetensi pedagogik di MTs Istihaiyah Nahdliyah?
- 1.4.2 Bagaimana strategi kepala madrasah dalam membina kompetensi pedagogik guru?
- 1.4.3 Bagaimana evaluasi strategi kepala madrasah dalam membina kompetensi pedagogik guru?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yang berdasar pada rumusan masalah dan latar belakang adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk menganalisis kepala madrasah memberdayakan guru PAI untuk membina kompetensi pedagogik di MTs Istihaiyah Nahdliyah.
- 1.5.2 Untuk menganalisis strategi kepala madrasah dalam membina kompetensi pedagogik guru.
- 1.5.3 Untuk menganalisis evaluasi strategi kepala madrasah dalam membina kompetensi pedagogik guru.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dimaksudkan agar menghasilkan analisis strategi kepala madrasah dalam pemberdayaan guru Pendidikan Agama Islam untuk membina kompetensi dan motivasi di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Pekalongan dan juga untuk menambah khazanah dan referensi ilmiah dalam melaksanakan atau memberi inovasi dan motivasi

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini menawarkan implikasi praktis bagi:

1.6.2.1 Bagi Madrasah:

Penelitian ini memberikan masukan berharga bagi madrasah dalam merancang dan mengimplementasikan program pemberdayaan guru yang lebih efektif. Dengan memahami strategi yang telah terbukti berhasil, seperti In-House Training (IHT) dan pelatihan berbasis teknologi, madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga membantu madrasah mengidentifikasi kendala seperti keterbatasan dana dan waktu, sehingga dapat merencanakan solusi yang lebih baik untuk keberlanjutan program pemberdayaan.

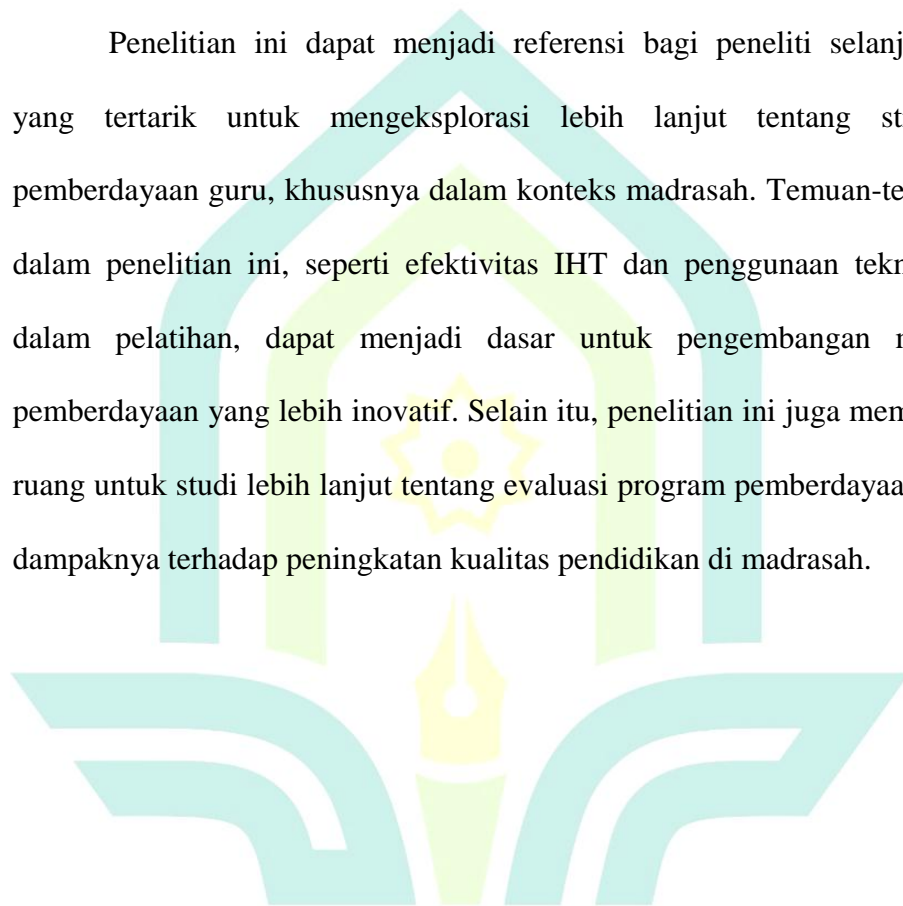
1.6.2.2 Bagi Guru:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi guru, khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional. Melalui program pemberdayaan yang efektif, guru dapat

memperoleh keterampilan baru dalam merancang pembelajaran inovatif, memahami kurikulum terbaru, dan memanfaatkan teknologi dalam pengajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas mengajar guru tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam menjalankan tugas sebagai pendidik.

1.6.1.1 Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang strategi pemberdayaan guru, khususnya dalam konteks madrasah. Temuan-temuan dalam penelitian ini, seperti efektivitas IHT dan penggunaan teknologi dalam pelatihan, dapat menjadi dasar untuk pengembangan model pemberdayaan yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian ini juga membuka ruang untuk studi lebih lanjut tentang evaluasi program pemberdayaan dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.



BAB VII

SIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, “Strategi Kepala Madrasah dalam Pemberdayaan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Membina Kompetensi di MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) Pekalongan”, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

7.1.1 Pemberdayaan Guru dalam Membina Kompetensi

Di MTs Isthifaiyah Nahdliyah, berbagai program digunakan untuk mendukung pemberdayaan guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan akademik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Kepala madrasah menerapkan pemberdayaan melalui:

7.1.1.1 *In House Training* (IHT)

7.1.1.2 Bimbingan teknis

7.1.1.3 Supervisi akademik yang dilakukan secara berkala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan ini meningkatkan kualitas pendidikan guru dan meningkatkan keinginan mereka untuk bekerja, serta peningkatan pemahaman mereka terhadap metode pembelajaran inovatif.

7.1.2 Strategi Kepala Madrasah dalam Membina Kompetensi

Strategi pemberdayaan yang diterapkan kepala madrasah mencakup berbagai aspek, diantaranya:

7.1.2.1 Pelatihan

7.1.2.2 Penguatan profesionalisme

7.1.2.3 Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

7.1.2.4 Mentoring dan pendampingan

Pendekatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan guru serta menciptakan budaya profesional yang lebih dinamis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan strategi ini, guru tidak hanya lebih terampil dalam mengajar, tetapi juga lebih termotivasi dalam mengembangkan diri secara mandiri.

7.1.3 Evaluasi Strategi Kepala Madrasah

Kepala madrasah menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk:

7.1.3.1 Pre-test dan post-test dalam setiap pelatihan

7.1.3.2 Observasi kelas

7.1.3.3 Umpan balik dari guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang dilakukan secara sistematis membantu dalam mengoptimalkan pemberdayaan guru. Ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat program pemberdayaan yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, strategi pemberdayaan guru di MTs Isthifaiyah Nahdliyah terus mengalami perbaikan dan pengembangan guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme tenaga pendidik

7.2 Saran dan Implikasi

Peneliti memberikan beberapa rekomendasi berdasarkan temuan penelitian dan observasi kepada madrasah untuk kemajuan bersama antara lain:

- 7.2.1 Implikasi bagi Madrasah: madrasah perlu menyadari bahwa pemberdayaan guru merupakan investasi jangka panjang untuk

meningkatkan kualitas pendidikan. Program pemberdayaan yang efektif dapat meningkatkan kompetensi guru dan berdampak positif pada hasil belajar siswa. Berikut saran dari penulis:

- 7.2.1.1 Meningkatkan alokasi anggaran untuk program pelatihan dan pengembangan guru.
 - 7.2.1.2 Membangun kemitraan dengan instansi pemerintah, lembaga pendidikan, atau organisasi profesional untuk mendapatkan dukungan dana dan sumber daya dalam pelaksanaan program pemberdayaan.
 - 7.2.1.3 Menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru, seperti menyediakan fasilitas pelatihan dan ruang diskusi antar-guru.
- 7.2.2 Implikasi bagi kepala madrasah: kepala madrasah memegang peran kunci dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pemberdayaan guru. Kepemimpinan yang partisipatif dan inovatif dapat meningkatkan motivasi dan kompetensi guru. Berikut saran dari penulis:
- 7.2.2.1 Mengembangkan program pemberdayaan yang berkelanjutan, seperti pelatihan berkala, supervisi akademik, dan mentoring.
 - 7.2.2.2 Menerapkan evaluasi yang sistematis terhadap program pemberdayaan, termasuk umpan balik dari guru dan siswa, untuk mengukur efektivitas dan melakukan perbaikan.

7.2.2.3 Mendorong kolaborasi antar-guru melalui forum seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi pembelajaran.

7.2.3 Implikasi bagi guru: guru perlu menyadari bahwa pengembangan kompetensi pedagogik, sosial, dan profesional adalah tanggung jawab pribadi yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran. Berikut saran dari penulis:

7.2.3.1 Aktif mengikuti pelatihan dan program pengembangan diri, baik yang diselenggarakan oleh madrasah maupun lembaga eksternal.

7.2.3.2 Menerapkan hasil pelatihan dalam pembelajaran sehari-hari, seperti menggunakan metode pembelajaran inovatif dan memanfaatkan teknologi.

7.2.3.3 Berpartisipasi dalam komunitas profesional seperti MGMP untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan keterampilan mengajar

7.2.4 Implikasi bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini memberikan dasar untuk eksplorasi lebih lanjut tentang strategi pemberdayaan guru, khususnya dalam konteks madrasah dan pendidikan berbasis agama. Berikut saran dari penulis:

7.2.1.1 Melakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas program pemberdayaan guru dalam jangka panjang, termasuk dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

7.2.1.2 Meneliti model pemberdayaan guru yang lebih inovatif, seperti pelatihan berbasis proyek atau pembelajaran kolaboratif.

7.2.1.3 Mengeksplorasi faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi program pemberdayaan guru, termasuk peran kebijakan pemerintah dan dukungan masyarakat.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan MTs Isthifaiyah Nahdliyah (MTs IN) dapat terus memperkuat program pemberdayaan guru dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin, Nata. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenata Media Group.
- Afif, Faisal. 2004. *Strategi Menurut Para Ahli*. Bandung: Angkasa.
- Aminatul Zahro. 2014. *Total Quality Management Teori Dan Praktik Manajemen Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akmal Hawi. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Andy Murray. 2010. *Empowering Teachers Through Professional Development*. English Teaching Forum
- Ali, M. 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barlian, Ikbal. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah (Menuju Sekolah Berprestasi)*. Jakarta: Erlangga.
- Dadi Permadi. 2007. *Kepemimpinan Transformasi Kepala Sekolah Dan Komite Sekolah*. Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa.
- Danim, Sudarwan. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah (Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2003. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. 1st ed. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2007. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Renika Cipta, 2005.
- Edi Suharto. 2007. *Pembangunan, Kebijakan Sosial Dan Pekerjaan Sosial: Spektrum Pemikiran*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan STKS.
- Emzir. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- E. Mulyasa. 2012. *Strategi Pengembangan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah. 2007. *Profesi Kependidikan, Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, Anita B. 2001. *Keterampilan Kepemimpinan*. Jakarta: Mitra Media.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Wahyudi. 2012. *Pengembangan Pendidikan (Strategi Inovatif dan Kreatif dalam Mengelola Pendidikan secara Komprehensif)*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Kadarisman, Muhammad. 2012. *Manajemen Kompensasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Khairil, Sudarwan Danim. 2011. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kuncoro Mudrajad. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmud, Marzuki. 2012. *Manajemen Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kunandar. 2007. *Pengembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Manaf, Abdul. 2016. *Hubungan Pemberdayaan Guru Terhadap Profesionalisme Guru Dan Mutu Pendidikan*. TANZHIM: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Martinis Yamin. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).
- Marus Suti. 2011. *Strategi Peningkatan Mutu Di Era Otonomi Pendidikan*. Jurnal MEDTEK.
- Masri, Singarimbun, and Efendi Sofran. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian Dan Penilaian*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. 2005. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Slamet Untung. 2022. *Metodologi Penelitian : Teori dan praktik riset pendidikan dan sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi. 2009. *Kepribadian Guru dan Penerapan KTSP*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1987. *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung: Bumi Aksara
- Musfah, Jejen. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar (Improving Teacher Competencies Through Training and Learning Resources)*. Jakarta: Prenada Media.
- Nazir, Moh. 2008. *Metode Penelitian*. 2 ed. Jakarta: PT Ghalia Indonesia.
- Nurkancara, Wayan. 2007. *Evaluasi Pendidikan*. 2 ed. Surabaya: PT Usaha Nasional.
- Rifai, H. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press.
- Rohiat. 2008. *Manajemen Pendidikan: Strategi Membentuk SDM Berkualitas*. Bandung: Refika Aditama.
- Samsudin, Sadili. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin.
- Suyanto. Jihad, Asep. 2014. *Pemberdayaan Guru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Stronge, James H. 2012. *Kompetensi Guru-Guru Efektif (Effective Teacher Competencies)*. Jakarta: Indeks.

Syamsudin. *Metode Penelitian Pendidikan*

Teguh Trwiyanto. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Yusparizal. 2017. "Enam Langkah Praktis dalam Upaya Pemberdayaan Guru." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.

